

Minyak dan Emas Bangkit Kembali

MARKET UPDATE

ASIAN SESSION

Jumat, 21 Agustus 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ NZDUSD di sesi Asia kali ini masih melanjutkan penguatan, dimana momentum positif ini menuju level atas baru \$0.6000. Pasar masih mencerna notulen FOMC terbaru. Notulen tersebut menunjukkan bahwa sejumlah pejabat Fed masih membuka kemungkinan kenaikan suku bunga pada September, meskipun data tenaga kerja dan inflasi AS belakangan lebih lunak. Situasi ini membuat arah dolar menjadi lebih sensitif terhadap data AS berikutnya. Support \$0.5920 dengan resisten \$0.5970.

◆ Dolar Australia (AUD) masih bertahan di area \$0.7110 pada perdagangan Jumat, setelah sebelumnya mendapat dukungan dari pelemahan greenback. Namun, ruang penguatan AUDUSD mulai menghadapi tantangan setelah data tenaga kerja Australia menunjukkan perlambatan yang lebih tajam dari perkiraan. Perhatian pasar kini beralih ke data PMI Australia untuk Agustus yang menjadi agenda utama sesi Asia. \$0.7140 menjadi penghalang kelanjutan kenaikan, dengan support \$0.7080.

◆ USDJPY kembali naik dengan berada di atas 159.03 atau naik 0.56%, setelah sempat jatuh ke 158.02. Pasangan ini kembali bergerak naik dan berada di kisaran 158.90–159.20, menunjukkan bahwa pasar masih terjebak dalam tarik-menarik antara kekuatan dolar AS dan upaya yen untuk memulihkan diri. Perhatian terbesar pada sesi Asia Jumat tertuju pada data inflasi Jepang untuk Juli. Survei Reuters sebelumnya memperkirakan inflasi inti Jepang meningkat menjadi 1.8% secara tahunan, dari 1.6% pada Juni.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas dunia (XAU) memasuki perdagangan sesi Asia dengan momentum bullish yang sangat penuh dengan ujian untuk bisa bertahan di area \$4.540–\$4.550, dimana perdagangan kemarin sempat terjadi profit taking hingga mencetak low harian di \$4.450, sebelum akhirnya memangkas kejatuhan dengan berbalik ke \$4.518 atau turun tipis 0.08%. Namun, reli emas tidak sepenuhnya bebas risiko. Yield Treasury AS kembali meningkat setelah penurunan awal, dengan yield 10 tahun sempat berada di sekitar 4.71% dan yield 30 tahun sekitar 5,26%. Kenaikan yield dapat membatasi daya tarik emas apabila berlangsung lebih jauh. Karena itu, untuk sesi Asia, pelaku pasar perlu memperhatikan dua variabel yakni arah dolar AS dan pergerakan Treasury yield.

◆ Harga minyak mentah dunia West Texas Intermediate (WTI/CL) memasuki sesi Asia Jumat dengan momentum bullish yang semakin kuat. Kontrak WTI untuk pengiriman September ditutup pada \$87.83 per barel, naik sekitar 2.3% pada perdagangan Kamis dan mencatat level penutupan tertinggi sejak 24 Juli. Kontrak Oktober, yang segera menjadi kontrak acuan utama, berada di sekitar \$86,83. Kenaikan tersebut memperpanjang reli WTI menjadi lima sesi berturut-turut. Pemicu utamanya bukan perubahan fundamental permintaan, melainkan meningkatnya premi risiko akibat konflik Amerika Serikat–Iran dan ketidakpastian lalu lintas minyak melalui Selat Hormuz. Resisten penting \$88.00 bila di breakout \$90 sangat terbuka, koreksi bila tembus \$85.00.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Tekanan pada indeks dolar (DXY) mulai mereda, setelah sempat terperosok hingga ke level terendah pertengahan Mei, di 98.55 berhasil memangkas kejatuhan dan kembali ke 98.83 atau naik tipis 0.07%. Pergerakan DXY saat ini tidak bisa dilepaskan dari kondisi Treasury. Sebelumnya, yield Treasury tenor panjang melonjak ke level tertinggi dalam bertahun-tahun akibat kekhawatiran mengenai utang dan defisit fiskal AS. Yield Treasury 30 tahun bahkan sempat mencapai sekitar 5,337%, sebelum Departemen Keuangan meningkatkan operasi buyback untuk membantu memperbaiki likuiditas pasar. Secara teknikal, DXY berada di area yang cukup menentukan. Penurunan menuju 98.50 membawa ke 98.10–98.20. Sementara rebound 99.00 lanjut ke 99.30.

◆ Perdagangan bursa Asia memasuki sesi Jumat dengan perhatian tertuju pada dua pasar utama kawasan, Nikkei futures Jepang dan Hang Seng futures Hong Kong. Keduanya menghadapi latar belakang global yang relatif kompleks. Wall Street melemah, yield Treasury AS mulai recovery, dolar AS rebound. Data ekonomi utama sesi Asia adalah inflasi Jepang Juli, diperkirakan tetap 1.7% untuk tahunan. pasar akan mencermati apakah tekanan harga masih cukup kuat untuk mempertahankan ekspektasi kenaikan suku bunga BoJ. Secara teknikal, selama Nikkei mampu mempertahankan area 65.700–65.800, struktur jangka pendek masih cenderung bullish. Tapi di Bawah 65.000, sinyal bearish terbentuk. Breakout 25.850 akan menjadi konfirmasi bullish yang lebih kuat, sementara kehilangan 25.600 membuka ruang koreksi.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: sinyal bullish jangka pendek masih berlanjut ketika lonjakan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga kini berada di antara kedua EMA.

BUY

0.59300

SUPPORT

0.59610

RESISTANCE

0.59300

STOP LOSS

0.59610

TAKE PROFIT

0.59440

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren bullish jangka pendek masih terbentuk ketika EMA 5 dan EMA 20 bertahan di area resisten, dengan harga saat ini diantara EMA yang menyempit (fase konsolidasi).

BUY	0.70700 SUPPORT	0.71360 RESISTANCE
	0.70700 STOP LOSS	0.71360 TAKE PROFIT
0.71000		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Pemulihan jangka pendek tengah berlangsung, ketika EMA 5 dan EMA 20 bergerak naik dengan harga yang mengikutinya.

SELL	158.890 SUPPORT	159.420 RESISTANCE
	159.420 STOP LOSS	158.890 TAKE PROFIT
159.180		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: sinyal bullish jangka pendek masih berlanjut ketika lonjakan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga kini berada di atas kedua EMA, setelah sempat terkoreksi terbatas.

	4468.00 SUPPORT	4534.00 RESISTANCE
	4468.00 STOP LOSS	4534.00 TAKE PROFIT
4498.00		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Dari sinyal bearish yang sebelumnya terbentuk, mulai tertahan ketika EMA 5 dan EMA 20 menyempit dan potensi merubah tren jangka pendek berikutnya.

SELL	65285	65850
	SUPPORT	RESISTANCE
65625	65850	65285
	STOP LOSS	TAKE PROFIT

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bullish jangka pendek masih berlanjut ketika lonjakan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga kini berada di antara kedua EMA.

BUY	25485	25872
	SUPPORT	RESISTANCE
	25485	25872
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
25614		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.